

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap staf karyawan yang bekerja di *Aming Packaging* mempunyai tingkat motivasi kerja yang berbeda-beda. Setiap karyawan yang bekerja dituntut untuk memiliki motivasi kerja yang tinggi, karena dengan motivasi kerja yang tinggi dapat membuat setiap karyawan memberikan yang terbaik bagi hasil pekerjaannya. Tingkat motivasi kerja dapat diukur dari indikator-indikator yang mempengaruhinya, seperti harapan untuk berprestasi, kesempatan berkembang, upah/gaji, pelatihan, dan komunikasi. Melalui penelitian ini penulis mendapatkan batasan skor untuk tingkat motivasi kerja di *Aming Packaging*, yaitu sebesar 3.8714 (rata-rata dari mean) yang berarti mempunyai batasan skor atau tingkat yang baik.
2. Setiap staf karyawan yang bekerja di *Aming Packaging* mempunyai tingkat kinerja yang berbeda-beda. Setiap karyawan yang bekerja dituntut untuk memiliki *job performance* (kinerja) yang baik sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi setiap pekerjaannya, begitu pula hasil pekerjaannya. Tingkat motivasi kerja dapat diukur dari indikator-indikator yang mempengaruhinya, seperti kemampuan, efektifitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, dan inisiatif. Melalui penelitian ini penulis

mendapatkan batasan skor untuk tingkat kinerja karyawan di Aming *Packaging*, yaitu sebesar 4,038 (rata-rata dari mean) yang berarti mempunyai batasan skor atau tingkat yang baik.

3. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat keseluruhan sebanyak 65 item instrumen, terdapat 52 item tidak valid dan sisanya sebanyak 13 item dinyatakan valid.
4. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka koefisien *Cronbach's Alpha* untuk motivasi kerja sebesar 0,761 dan kinerja karyawan sebesar 0,772. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang ada dapat diterima atau dinyatakan reliabel, dan tingkat reliabilitasnya cukup tinggi.
5. Berdasarkan hasil uji outliers terhadap 60 buah sampel penelitian, ternyata ada 1 buah sampel harus dibuang karena nilainya melebihi nilai yang diharapkan. Sampel yang harus dibuang adalah sampel 34, sehingga dari total keseluruhan sampel sebanyak 60 buah, maka hanya 59 buah sampel yang siap diolah untuk pengujian hipotesis.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan kolerasi spearman, maka diketahui hasil temuan penelitian, yang hasilnya menunjukkan tidak terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan secara signifikan.

5.2 Implikasi dan Saran bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar *Aming Packaging* meningkatkan motivasi kerja karyawannya, begitu pula dengan tingkat kinerja karyawannya. Jika motivasi kerja tinggi cenderung tingkat kinerja tinggi pula, dikarenakan ada keinginan untuk berprestasi dan meningkatkan produktivitas kerjanya.
2. Agar motivasi kerja dan kinerja karyawan dapat meningkat, penulis menyarankan agar *Aming Packaging* meningkatkan komunikasi berupa (*relationship*) hubungan kerja yang lebih baik antar tiap individu karyawan, tiap divisi dalam perusahaan, baik dari atasan hingga bawahan. Selain itu perusahaan harus mampu mengerti apa yang menjadi kebutuhan utama dari karyawan tersebut.
3. Penulis menyarankan agar *Aming Packaging* lebih memberikan penghargaan berupa bonus, promosi, kompensasi yang mana menimbulkan kepuasan kerja, sehingga dapat meningkatkan motivasi diri karyawan untuk bekerja lebih baik lagi karena ada tujuan yang hendak dicapai dan akibatnya secara tidak langsung meningkatkan pula efektifitas dan efisiensi kerja karyawan.
4. Pada *Aming Packaging* terjadi masalah yang paling sering terjadi seperti kurang disiplin, kurang aktif, kurang cekatan, dan kurang tanggung jawab. Penulis menyarankan agar karyawan diberikan pelatihan (*training*) untuk meningkatkan kekurangan yang ada, sehingga kinerjanya juga meningkat, dan mendorong timbulnya inisiatif untuk berkembang.
5. Penulis menyarankan untuk meningkatkan fasilitas bagi karyawan di *Aming Packaging* serta perusahaan dapat memberikan rekreasi atau hiburan yang dapat menghilangkan kejenuhan atau mengurangi tingkat stress yang mungkin terjadi, sehingga kinerjanya lebih baik dan produktif.

5.3. Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, sehingga memerlukan saran yang perlu diperhatikan pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang terbatas, sehingga menyebabkan penyusunan indikator penelitian yang sangat minim. Hal ini juga mengakibatkan kemungkinan adanya variabel yang terhapus dalam penelitian yang disebabkan oleh sedikitnya indikator penelitian dan kemudian dinyatakan tidak valid. Saran bagi peneliti pada masa yang akan datang agar memperhatikan lebih seksama poin-poin penting dalam penyusunan operasionalisasi variabel dengan kuesioner yang diajukan dan menggunakan instrumen penelitian (kuesioner) dengan jumlah item (per variabel) yang relatif lebih banyak, untuk mengantisipasi banyaknya jumlah item yang dinyatakan tidak valid.
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian yang terbatas, di mana penelitian ini hanya meneliti karyawan di Aming Packaging yang berlokasi di Bandung saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas jangkauan wilayah penelitian, misalnya perusahaan besar yang memiliki banyak karyawan dengan struktur organisasi yang lebih kompleks dan tersebar di seluruh Indonesia.
3. Kemungkinan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum sesuai dengan kondisi di Indonesia. Karena kesibukan kerja dan budaya masyarakat Indonesia yang cenderung 'malas' dan 'kurang atensi' dalam pengisian kuesioner, maka jumlah item pertanyaan perlu untuk dipertimbangkan, tanpa

mengubah kemampuan untuk mengukur berbagai variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan perlu digunakan instrumen lain yang memiliki jumlah item yang memadai dan kondisional.

4. Penelitian ini belum mampu menggambarkan fenomena dengan jelas karena keterbatasan metode yang digunakan dan data-data yang diperoleh. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan perlunya *longitudinal study*. Dengan digunakannya metode *longitudinal study*, akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan tiap-tiap variabel yang akan diteliti lebih lanjut.
5. Penelitian ini hanya menguji literatur saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian melalui analisis model persamaan struktural dengan menggunakan bantuan program aplikasi AMOS (*Analysis of Moment Structure*).
6. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan, oleh karena itu agar diperoleh hasil yang layak diperlukan hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.